

BAB III

DATA PEMBUATAN PRODUK



3.1. Pemilihan Objek, Huruf dan Warna

A. Pemilihan Objek :

Objek yang ingin penyusun tampilkan adalah objek-objek lingkungan hidup di daerah tropis. Dalam hal ini daerah Indonesia yang berpotensi untuk dapat ditonjolkan objek-objek tersebut, karena daerahnya yang beriklim tropis. Pemilihan objek dalam poster lingkungan disini semuanya dalam penyederhanaan bentuk, sebab penyusun ingin menampilkan karya gambar yang bagus dibantu efek-efek yang digunakan dalam program Corel Photo-Paint. Objek-objek yang ingin ditampilkan tersebut yaitu :

1. Flora :

Penyusun sengaja memilih flora, karena flora berhubungan dengan ide penyampaian tema tentang lingkungan hidup. Gambar flora ini merupakan flora yang banyak terdapat di daerah tropis, yaitu :

- Pohon kelapa
- Pohon Meranti
- Pohon Beringin
- Pohon Bambu

2. Fauna :

Penyusun sengaja tampilkan hewan, sebab dalam usaha pelestarian lingkungan, biasanya melibatkan pula dengan keadaan fauna. Ganijar fauna tersebut antara lain :

- Melata : ular, sebab ular hewan langka yang banyak ditemui didaerah hutan tropis.
- Darat : Harimau, gajah, badak adalah hewan langka yang kini sulit ditemui didaerah tropis.
- Unggas : Burung, adalah hewan yang bisa menjadi langka sebab habitatnya biasanya dipohon-pohon. Apabila pohon dirusak, maka telah merusak habitat burung.
- Air : Ikan termasuk salah satu fauna yang mesti dilestarikan karena besar manfaatnya bagi manusia dan untuk keseimbangan ekosistem.
- Kelelawar : Objek yang bagus untuk ditonjolkan, karena bermanfaat untuk keseimbangan ekosistem, dan saat ini keberadaannya semakin sulit ditemukan akibat pembukaan hutan, sehingga mengurangi spesiesnya.

3. Bola Dunia :

Bola dunia adalah simbol dimana tempat lingkungan hidup tersebut berada.

4. Api :

Api dapat menjadi simbol / hal yang menyebabkan kerusakan alam. Dalam hal ini penyusun menggambarkan api yang membakar pohon yang dapat mengakibatkan rusaknya lingkungan yang dapat memporak porandakan keadaan di bumi. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat menyadari kerugian dari kegiatan membakar hutan tersebut.

5. Asap :

Asap sebagai akibat dari proses pembakaran, dapat dijadikan simbol yang menggambarkan tingkat keparahan dari kerusakan alam tersebut.

5. Nama penyusun :

Sekedar memberi penerangan tentang siapa pencipta poster tersebut.

6. Bulan dan tahun pembuatan poster :

Dimaksudkan untuk memberikan penerangan tentang kapan poster tersebut dibuat.

B. Pemilihan huruf

Huruf yang penyusun tampilkan dalam poster lingkungan ini adalah huruf Dauphin. Sebab huruf Dauphin memiliki karakteristik yang sesuai untuk tema tentang lingkungan. Pelukis Cina dahulu biasa menggunakan huruf Dauphin dalam desain gambarnya yang bertemakan lingkungan. Pertimbangan-pertimbangan lainnya adalah huruf Dauphin mudah dibaca, jarak tulisannya proporsional dan

sederhana, dapat menjadi citra grafis untuk membentuk poster yang menarik.

C. Pemilihan warna

Warna-warna primer seperti merah, kuning dan biru turut mewarnai desain poster ini, ditambah warna-warna sekunder yang ikut mendominasi seperti coklat, coklat muda, abu-abu, abu-abu muda, biru tua, biru muda, orange, dan gabungan warna primer.

3.2. Penyusunan Objek, Huruf dan Warna

Dalam penyusunan objek, huruf dan warna dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan, proporsional dan kesesuaian. Sebab daya penglihatan merupakan proses saling mempengaruhi yang rumit dan juga mempengaruhi penilaian. Peletakan objek ditengah gambar, hal ini untuk menjaga proporsi dari kesatuan objek. Kesatuan objek gambar difokuskan ditengah kertas adalah dimaksudkan untuk menjaga proporsi bidang kertas A4 dengan objek. Penekanan tersebut dilakukan agar masyarakat dapat langsung melihat isi pesan yang ingin disampaikan. Penyusunan objek bola dunia dengan flora dan fauna yang mengelilinginya serta permasalahan yang ditonjolkan dalam hal ini kebakaran hutan, ditampilkan secara sederhana namun lugas dan mudah dimengerti. Makna yang terkandung dalam poster jelas dan dipadukan dengan tulisan singkat yang diletakkan dengan memperhitungkan proporsi kertas yang masih kosong yaitu diatas gambar objek dimaksudkan untuk memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Tulisan yang singkat, padat, namun mengena amat

diperhitungkan oleh penyusun. Oleh karena itu penulisanpun harus jelas dan mengandung makna yang ingin disampaikan mengenai kelestarian lingkungan hidup.

Penulisan nama penulis, ditempatkan dipojok bawah desain poster. Sebab dengan melihat proporsi kertas yang masih kosong dibawah objek gambar mempengaruhi keseimbangan sebuah desain poster.

Penulisan tanggal, bulan dan tahun pembuatan poster dibuat sejajar dengan nama penulis. Diletakkan dipojok bawah gambar. Juga dimaksudkan untuk keseimbangan dan keserasian bidang gambar desain poster.

3.3. Alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang dipergunakan dalam pembuatan poster ini adalah sebagai berikut :

A. Alat-alat

Alat-alat yang dipergunakan dalam pembuatan poster ini antara lain Perangkat komputer berupa :

1. Hardware

➤ Monitor

Alat yang berfungsi menampilkan gambar pada layar, monitor yang digunakan: monitor GTC 14 Digital

➤ Microprocessor

Untuk membaca perintah Yang kita jalankan, *Microprocessor* yang digunakan Intel Celeron 300.

➤ RAM (Random Acces Memory)

32 SDRam Visipro

➤ Hardisk

Alat untuk menyimpan semua program file, dalam hal ini kapasitas *hardisk* yang tersedia 3,2 GB Quantum FB EX

➤ Keyboard

Alat untuk mengetik laporan

➤ Disket

Disket Sonny dengan kapasitas 1,44 MB digunakan untuk menyimpan gambar yang *discanner*.

➤ Scanner UMAX

Untuk *menscan* gambar yang telah dibuat secara manual

➤ Printer

Printer Cannon BJC-255 SP, digunakan untuk mencetak hasil desain poster.

2. Software

➤ Program Corel Photo-Paint

Untuk mengedit gambar poster.

➤ Program Microsoft Office

Untuk pengetikan laporan.

B. Bahan-bahan

Bahan-bahan yang digunakan penyusun dalam mendesain poster:

1. Kertas *Scotlight* biru berukuran A4 untuk mencetak poster.
2. Kaca untuk bingkai poster
3. Kayu ramin sebagai bingkai poster
4. Alat-alat menggambar seperti pensil, pensil cat, spidol, cat air, kuas untuk mengecat, dan karet penghapus.
5. Kertas A4 HVS untuk menggambar manual.